

VI. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Profesionalisme Aparatur Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kota Bandar Lampung dalam Pelayanan Publik masih kurang dengan pemaparan sebagai berikut:

1. Komitmen pada aparatur BPMP kota Bandar Lampung berwujud kesesuaian antara nomor antri dan pemberian layanan. Tetapi, hal tersebut tidak disertai dengan konsistensi dari aparatur BMPM.
2. Wewenang dan tanggung jawab sudah ada dilihat dari pembagian tugas dan tanggung jawab pada setiap aparatur BPMP khususnya pada kesediaan aparatur dalam memperbaiki kesalahan dalam penerbitan melalui jalur pengaduan.
3. Integritas pada aparatur BPMP masih kurang. Hal ini terlihat masih rentannya terjadinya suap pada aparatur BPMP.
4. Ketepatan/Keakurasian dan kecepatan dari pegawai BMPM masih kurang dilihat dari masih sering terjadinya keterlambatan dalam proses penerbitan izin.
5. Disiplin kerja para pegawai BPMP untuk disiplin waktu jam kerja dapat dikatakan baik. Hal ini bisa dilihat kesesuaian jam kerja dengan pelayanan publik dilihat dari absen melalui sidik jari.

6. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dari aparatur BPMP masing belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terlihat dari Website yang disediakan hanya sebatas pemberian informasi saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Penambahan jumlah pegawai terutama pada Tim Teknis sehingga saat diperlukan survei lapangan tidak terkendala karena kurangnya pegawai.
2. Perlunya peningkatan pengawasan terhadap jalannya pelayanan perizinan guna meminimalisir praktek suap yang merebak. Hal ini dapat dilakukan melalui adanya koordinasi dengan inspektorat maupun ombudsmen dalam mengawasi jalannya pelayanan perizinan.
3. Menganggarkan biaya guna memperbaiki fasilitas dan teknologi yang digunakan sehingga para pegawai dapat memberikan pelayanan perizinan dengan cepat, tepat dan akurat.
4. Tiap pegawai diwajibkan membuat Pakta integritas.
5. Pemasangan CCTV untuk meminimalisir adanya suap dilingkungan pelayanan perizinan yang diberikan oleh BPMP.
6. Maksimalkan pemanfaatan Website guna mempermudah aparatur dan masyarakat melalui *Costumer Service* yang selalu online dan bersedia menjawab pertanyaan dari masyarakat. Kedepannya website digunakan bukan hanya untuk memberikan informasi ke masyarakat saja melainkan dapat memasukkan berkas melalui online.